

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
DAMPAK PERNIKAHAN DINI DI DESA CANDEN, KECAMATAN
SAMBI, KABUPATEN BOYOLALI**

Dian Fatikasari, Erika Dewi Noorratri

dianfatikasari23@gmail.com

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Pernikahan dini bukanlah fenomena baru di Indonesia bahkan sudah sejak lama ada. Indonesia menjadi negara dengan pernikahan dini tertinggi keempat didunia pada tahun 2018 sekitan 1.220.900 pada perempuan di usia kurang dari 18 tahun. Berdasarkan BPS persentase pernikahan dini di Jawa Tengah pada tahun 2021 dengan persentase 21,78%, di kabupaten Boyolali pada tahun 2020 dengan persentase 20.29%, di Kecamatan Sambu kejadian pernikahan dini pada tahun 2022 sebanyak 28 kejadian. Dari kejadian pernikahan dini memiliki dampak negatif dan positif. Dampak negative dari pernikahan dini di Kecamatan Sambu yaitu terdapat 28 orang yang melakuakn pernikahan dini, 5 orang sedang hamil, 8 orang dengan riwayat Neonatal, dan 15 orang melahirkan dengan riwayat BBLR. Dampak positif dari pernikahan dini yaitu untuk menghindari pergaulan bebas.

Tujuan: Mengidentifikasi tingkat pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini di Desa Candan, Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali. **Metode:** Penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif. Jumlah responden yang di teliti sebanyak 81 responden. Tingkat pengetahuan di ukur menggunakan instrument kuisisioner. tehnik yang digunakan yaitu *random sampling* dan membutuhkan waktu 3 minggu.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini mayoritas dalam kategori cukup sebanyak 43 orang dan responden yang kategori baik sebanyak 28 orang **Kesimpulan:** Kesimpulan di peroleh bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini di Desa Candan mayoritas cukup.

Kata kunci: Pengetahuan, remaja putri, pernikahan dini.